



---

## **PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)**

Nur Anida Lubis, Sonia Sischa Eka Putri

Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [Nuranidalubis10@gmail.com](mailto:Nuranidalubis10@gmail.com), [Sonia.sischa@uin-suska.ac.id](mailto:Sonia.sischa@uin-suska.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana leverage, firm size, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan variabel leverage, firm size, intensitas persediaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap tarif pajak efektif. Secara simultan leverage, firm size, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif.*

**Kata Kunci:** Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Profitabilitas dan Tarif Pajak Efektif

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang yang mengandalkan pendapatan dari pajak. Pajak merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain. Salah satu sektor penerimaan pajak yang paling besar diperoleh negara adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh suatu badan usaha dalam tahun pajak.



Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Setiap perusahaan merupakan wajib pajak badan yang harus membayarkan pajaknya setiap tahun yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk meminimalisir beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Mafiah, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Oleh karena itu, pajak menjadi tumpuan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, hampir sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela dengan senang hati membayar pajak.

Menurut data Direktorat Jendral Pajak (DJP), realisasi penerimaan pajak tahun 2017 mencapai Rp. 1.339,8 triliun atau 91% dari target APBN-P Rp.1.472,7 triliun. Tahun 2018 tercatat Rp.1.315,9 triliun atau hanya 92% dari target APBN-P sebesar Rp.1.424 triliun. Tahun 2019 tercatat Rp.1.266,65 triliun yaitu 80,29% dari target APBN-P Rp.1.577,6 triliun. Tahun 2020 tercatat Rp.925,3 triliun atau 76,8% dari target yang ditetapkan dalam Perpres 72/2020 sebesar Rp.1.198,8 triliun. Hasil penerimaan pajak tersebut membuktikan bahwa target penerimaan dari sektor pajak belum sesuai dengan yang diharapkan.

Sepanjang triwulan III tahun 2020, industri makanan dan minuman yang merupakan subsektor industri pengolahan non migas, menjadi penyumbang terbesar pada PDB nasional dengan mencapai 7,02%. Industri makanan dan minuman juga memberikan nilai ekspor tertinggi dalam kelompok manufaktur yang menebus hingga USD27,59 miliar pada januari-november 2020. Di samping itu, industri makanan menggelontarkan investasi secara signifikan sebesar Rp.40,53 triliun pada Januari-September 2020. Hal ini membuktikan bahwa



sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pencapaian penerimaan pajak selama ini ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut R.A Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

### Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 perubahan ketiga Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (UU KUP) pajak adalah suatu kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

### Tarif Pajak Efektif (*Effektive Tax Rate*)

Tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate*) merupakan perbandingan antara pajak *real* yang dibayar oleh perusahaan dengan laba komersial sebelum pajak. Dengan adanya tarif pajak efektif, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara *real* bagaimana usaha manajemen pajak dalam menekan kewajiban pajak perusahaan karena apabila perusahaan memiliki persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif pajak yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif-insentif perpajakan yang ada, karena dengan perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang



Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>

ada maka dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial. Tarif pajak efektif sangat berguna untuk mengukur beban pajak yang sebenarnya.

### **Tingkat Utang (*Leverage*)**

Menurut Kasmir (2011) *leverage* merupakan rasio keuangan untuk mengukur berapakah proporsi aktiva perusahaan yang dibiayakan dari hutang, maksudnya yaitu seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. *Leverage* didefinisikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban dengan ekuitasnya. Dengan demikian *leverage* menunjukkan resiko yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki *leverage* berarti menggunkan modal sendiri untuk membiayai investasinya, salah satunya untuk pembelian aktiva. Semakin tinggi rasio hutang semakin besar pula investasi yang didanai dari pinjaman. (Fahmi, 2011:1270)

### **Ukuran Perusahaan ( *Firm Size* )**

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset, semakin besar total aset semakin besar pula ukuran perusahaan. Analisa (2011) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah dan yang memiliki total aset jauh dari perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

### **Intensitas Aset Tetap**

*Capital intensity ratio* menurut Ardyansah (2014) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah. *Capital intensity ratio* adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi



perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. (Ambarukmi & Diana 2017).

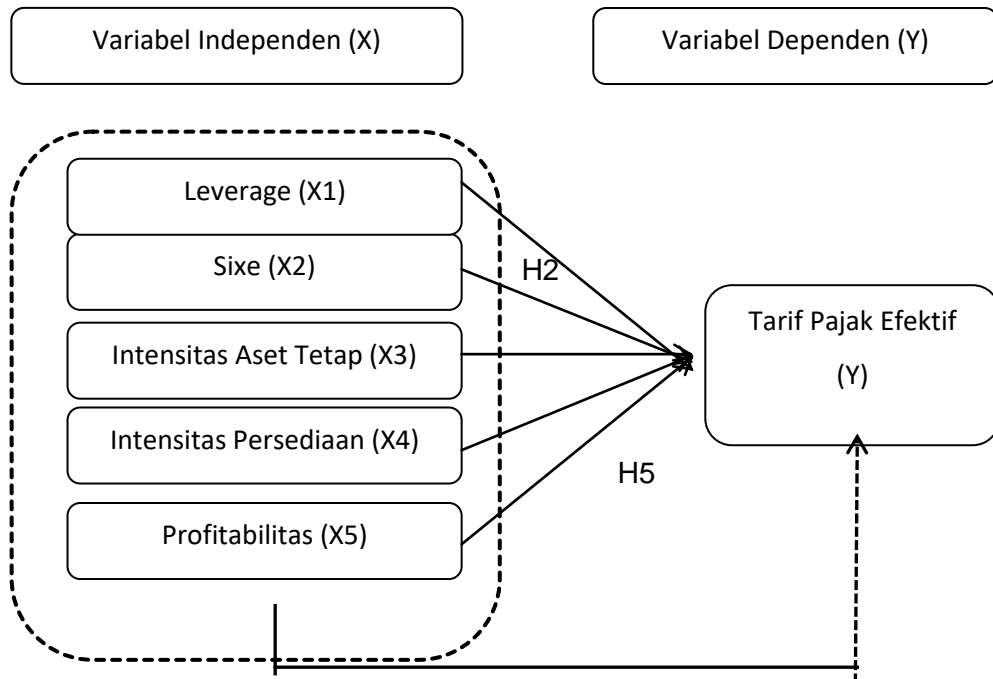
### **Profitabilitas (ROA)**

Menurut Harahap (2015:304) Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas atau laba dapat juga diartikan sebagai pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama satu periode pelaporan. Analisis profitabilitas sangat penting bagi kreditor atau investor ekuitas.

### **Pajak Dalam Perspektif Islam**

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama (*Al-Ushr*) atau (*Al-Maks*), atau bisa juga disebut (*Adh-Dharibah*), yang artinya adalah; “Pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak”. Atau suatu ketika bisa disebut (*Al-Kharaj*), akan tetapi *Al-Kharaj* biasa digunakan untuk pungutan-pungutan yang berkaitan dengan tanah secara khusus.

### Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data Olahan Penulis (2021)

#### Keterangan:

Uji secara parsial —————→

Uji secara simultan - - - - -→

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain (Trianto, 2015:17). Data yang diambil berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020.



Sedangkan sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan. Penggunaan sumber data lain yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang mendukung penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari internet, literature, artikel, dokumen perpustakaan, dan penelitian terdahulu.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang terdapat di wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Adapun jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sejumlah 674 perusahaan.

#### Sampel

Sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020	34
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2020	(8)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2020	(9)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(1)
	Jumlah perusahaan sampel	16
	Jumlah total unit analisis sampel (dikalikan jumlah tahun penelitian)	72

Sumber : Data Olahan Penulis (2021)

#### Metode Pengumpulan Data



Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, dan menelaah beberapa literatur baik dari jurnal, makalah, penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku, serta tulisan lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019. Data sekunder dapat diakses dari website BEI yang dikumpulkan dan diseleksi, kemudian diambil sampel untuk diolah dalam penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

##### Hasil Statistik Deskriptif

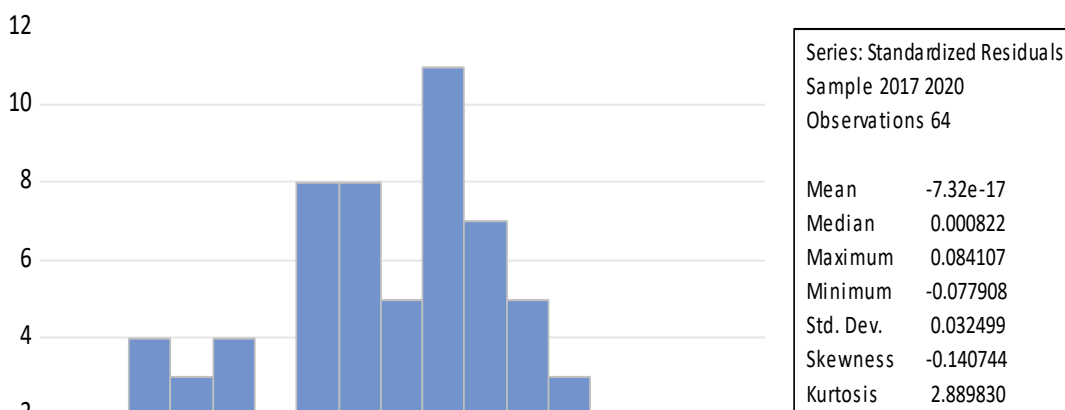
Sample: 2017 2020

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.249259	0.671042	28.78409	0.372938	0.132653	0.102536
Maximum	0.363268	1.766428	32.72561	0.757590	0.298189	0.526704
Minimum	0.160751	0.130145	27.08104	0.059199	0.011024	0.000526
Std. Dev.	0.040918	0.418189	1.464544	0.172087	0.059400	0.095303
Observations	64	64	64	64	64	64

Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021

##### Uji Normalitas

##### Hasil Uji Normalitas







## Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.222227	0.501738	-0.060259	0.076366
X2	0.222227	1.000000	-0.132928	-0.341537	0.001078
X3	0.501738	-0.132928	1.000000	-0.356888	-0.059203
X4	-0.060259	-0.341537	-0.356888	1.000000	-0.275575
X5	0.076366	0.001078	-0.059203	-0.275575	1.000000

### Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021

Berdasarkan hasil pada Gambar dapat dilihat semua korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,8. Artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

### 1.1.1 Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.053517	Prob. F(5,58)	0.3955
Obs*R-squared	5.328564	Prob. Chi-Square(5)	0.3771
Scaled explained SS	4.795067	Prob. Chi-Square(5)	0.4414

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Sample: 1 64  
Included observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029643	0.069909	-0.424022	0.6731
X1	-0.006273	0.007992	-0.784883	0.4357
X2	0.001651	0.002164	0.762881	0.4486
X3	0.035865	0.021608	1.659805	0.1024
X4	0.005071	0.057281	0.088531	0.9298
X5	-0.018922	0.028792	-0.657181	0.5137

R-squared	0.083259	Mean dependent var	0.025779
Adjusted R-squared	0.004229	S.D. dependent var	0.019522
S.E. of regression	0.019481	Akaike info criterion	-4.949730
Sum squared resid	0.022011	Schwarz criterion	-4.747335
Log likelihood	164.3914	Hannan-Quinn criter.	-4.869996
F-statistic	1.053517	Durbin-Watson stat	2.169933
Prob(F-statistic)	0.395474		

**Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021**

Pada Gambar dapat dilihat nilai probabilitas variabel *leverage* ( $X_1$ ) sebesar  $0,4357 > 0,05$ , probabilitas variabel *firm size* ( $X_2$ ) sebesar  $0,4486 > 0,05$ , probabilitas variabel intensitas aset tetap ( $X_3$ ) sebesar  $0,1024 > 0,05$ , probabilitas variabel intensitas persediaan ( $X_4$ ) sebesar  $0,9298 > 0,05$ , dan probabilitas variabel intensitas persediaan ( $X_5$ ) sebesar  $0,5137 > 0,05$ . Masing-masing variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 terhadap residual, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan pada model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.302321	Prob. F(2,94)	0.2800
Obs*R-squared	2.844435	Prob. Chi-Square(2)	0.2412

**Model Common Effect****Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.178148	0.121551	-1.465621	0.1482
X1	-0.019564	0.013896	-1.407911	0.1645
X2	0.015426	0.003763	4.099485	0.0001
X3	0.033748	0.037570	0.898262	0.3728
X4	-0.114440	0.099595	-1.149054	0.2553
X5	-0.008705	0.050061	-0.173877	0.8626
R-squared	0.369163	Mean dependent var		0.249259
Adjusted R-squared	0.314780	S.D. dependent var		0.040918
S.E. of regression	0.033871	Akaike info criterion		-3.843440
Sum squared resid	0.066541	Schwarz criterion		-3.641045
Log likelihood	128.9901	Hannan-Quinn criter.		-3.763707
F-statistic	6.788256	Durbin-Watson stat		0.859617
Prob(F-statistic)	0.000048			

**Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021**

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan hasil pada model *common effect* memiliki hasil secara parsial variabel *firm size* berpengaruh terhadap tarif pajak

efektif. Sedangkan variabel *leverage*, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap tarif pajak efektif memiliki nilai *r-squared* sebesar 36,92%.

### Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2017 2020  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.623989	0.569982	1.094753	0.2797
X1	0.011581	0.017810	0.650247	0.5190
X2	-0.015990	0.019423	-0.823255	0.4149
X3	0.157848	0.075335	2.095281	0.0421
X4	0.200254	0.163520	1.224644	0.2274
X5	-0.074859	0.065351	-1.145482	0.2583

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.759363	Mean dependent var	0.249259
Adjusted R-squared	0.647438	S.D. dependent var	0.040918
S.E. of regression	0.024296	Akaike info criterion	-4.338447
Sum squared resid	0.025383	Schwarz criterion	-3.630064
Log likelihood	159.8303	Hannan-Quinn criter.	-4.059379
F-statistic	6.784604	Durbin-Watson stat	1.940038
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021

Berdasarkan Gambar menunjukkan hasil pada model *fixed effect* memiliki hasil secara parsial variabel intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan variabel *leverage*, *firm size*, intensitas persediaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap tarif pajak efektif memiliki nilai *r-squared* sebesar 75,94%.



### Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.251605	0.150227	-1.674832	0.0994
X1	-0.016061	0.013234	-1.213657	0.2298
X2	0.016527	0.004876	3.389121	0.0013
X3	0.077567	0.038418	2.019005	0.0481
X4	0.069247	0.103341	0.670089	0.5055
X5	-0.021337	0.051277	-0.416107	0.6789

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.022220	0.4555
Idiosyncratic random	0.024296	0.5445

#### Weighted Statistics

R-squared	0.166181	Mean dependent var	0.119571
Adjusted R-squared	0.094300	S.D. dependent var	0.028109
S.E. of regression	0.026751	Sum squared resid	0.041505
F-statistic	2.311894	Durbin-Watson stat	1.254794
Prob(F-statistic)	0.055351		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.293680	Mean dependent var	0.249259
Sum squared resid	0.074503	Durbin-Watson stat	0.699041

#### Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021

Berdasarkan Gambar menunjukkan hasil pada model *random effect* memiliki hasil secara parsial variabel *firm size* dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan variabel *leverage*, intensitas persediaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Kontribusi pengaruh variabel independen terhadap tarif pajak efektif memiliki nilai *r-squared* sebesar 16,62%.

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

**Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021**

Test cross-section fixed effects

Hasil pada Gambar menunjukkan probability dari *cross-section chi-square*

Effects Test sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada

model ini memilih model *fixed effect*. Karena pada uji (*chow*) yang dipilih

Cross-section Chi-square menggunakan model *fixed effect*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan

dengan uji *hausman test* untuk menentukan model *fixed effect* atau *random*

*effect* yang digunakan.

### Hasil Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.313238	5	0.0039

**Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021**

Pada hasil Tabel 4.3 menunjukkan nilai probability *cross-section random* sebesar 0,0039 lebih kecil dari 0,05, artinya pada hasil *hausman test* memilih menggunakan model *fixed effect*. Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji hipotesis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Data Panel

Pada pemilihan model data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect*, maka rumus persamaan pada model *fixed effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

#### Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.623989	0.569982	1.094753	0.2797
X1	0.011581	0.017810	0.650247	0.5190
X2	-0.015990	0.019423	-0.823255	0.4149
X3	0.157848	0.075335	2.095281	0.0421
X4	0.200254	0.163520	1.224644	0.2274
X5	-0.074859	0.065351	-1.145482	0.2583



**Sumber: Data Olahan Eviews 12,2021**

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pada Gambar menunjukkan nilai *R-squared* 0,759363, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase kontribusi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka kontribusi variabel *leverage*, *firm size*, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas pada penelitian ini menjelaskan sebesar 75,94% terhadap variasi variabel tarif pajak efektif. Sedangkan sisanya 24,06% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

**5.SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *firm size*, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
2. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
3. Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.
4. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.
6. *Leverage*, *firm size*, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. "Akuntansi Perpajakan". Jakarta: Salemba Empat.



Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2019. Departemen Agama Republik Indonesia (RI). Bandung: Diponegoro.

Amelia, Vicky. 2015 "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Profitabilitas, Intensitas Persediaan Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate*" Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ambarukmi, Khusniyah Tri, and Nur Diana. 2017. "*Pengruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2015)*." Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Analisa, Yangs. 2011. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Ardyansah, Danis Dan Zulaikha, 2014." *Pengaruh Size, Lverage, Profitability, Capital Intensity Rasio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*".*Journal Of Accounting* . Universitas Diponegoro. Semarang.

Atarwaman, Rita J.D. "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*". *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Februari 2011.

Basuki, A.T., dan Prawoto, N. 2017. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Batmomolin, Salestina. 2018. "*Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Tetap, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*." 22(2): 36–42.

Damayanti, Tiffani, and Masfar Gazali. 2018. "*Pengaruh Capital Intensity Ratio Dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate*." *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*, ISSN (P) : 2460 - 8696 ISSN (E) : 2540 – 7589 1(1): 101–19.



Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>

Darmadi, Iqbal NulHakim, 2013. "*Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif*". E-Jurnal-S1 Undip. Vol 2, No. 4, Hal 1-12, ISSN 2337-3806.

Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana, 2016 "*Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1 April (2016): 584-613

Fahmi, Irham. 2011. "*Pengantar Pasar Modal*". Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*." Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam . 2018. "*Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*". Edisi ke sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Handayani, Mafiah Fitri. 2018. "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 7 No. 2 Februari 2018

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan XII. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://kemenperin.go.id/artikel/22227/Pandemi-Ubah-Pola-Konsumsi,-Industri-Makanan-Perlu-Berinovasi>

I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana. 2016. "*Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 15. 1 April 2016

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kurniasari, Erni dan Listiawati. 2019. *Profitabilitas dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate*. Jurnal Manajemen. Vol 9, No. 1 Juni 2019.





Kurniasih, T. dan M. M. R. Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi. 18 : 58-66.

Kusmayanti, Verani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unpas.

Martani, Dwi, Sylvia V.NPC., Ratna W., Aria F., dan Edward T. "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK". Salemba Empat, Jakarta. 2012

Mudrajad, Kuncoro. 2011. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mutia,yessi. dan Rofika. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Pajak Terhadap Sumber Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2014*. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.

Pramana. A.H. 2014. *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro

PSAK no. 14

PSAK No. 16 tahun 2007

Putri, Citra Lestari dan Lautania, maya Febrianty. 2016. "Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)* (Studi , Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)" Vol. 1, No. 1 (2016)

Putri, Khurin'in Kurnia. 2017. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)" Jom Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017



Resmi, Siti . (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Rodriguez, Elena Fernandez, dan A. M. Arias. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?* Chinese Economy, 45: 60-83.

Setiawan, Ade, and Muhammad Kholiq Al-ahsan. 2016. 1 Jurnal EKA CIDA *Pengaruh Size, Leverage, Profitability , Komite Audit, Komisaris Independen Dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*.

Sabli, Nurshamimi dan Noor Md. Royana. 2012. *“Tax Planning and Corporate Governance” Proceeding International Conference on Business and Economic Reasearch*. Bandung. ISBN: 978-965-5705-05-2.

Sekaran, Uma. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* . Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sumunarsasi, W. (2011) “ *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Diskriminaasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak*”. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin

Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Kepriilaku*. Gajah Mada University Press.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *“Manajemen Keuangan Perusahaan”*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Trianto, Budi. (2015). *Riset Modeling*. Pekanbaru: Adh Dhuha Institute.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 2 (b)

Waluyo. 2014. *“Akuntansi Pajak”*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)